

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menjalankan roda pemerintahannya yang bertujuan untuk membentuk masyarakat adil dan makmur sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Pencapaian tujuan tersebut membutuhkan sarana dan prasarana yang tentunya tidak lepas dari masalah pembiayaan pembangunan, salah satu upaya pemerintah adalah mengembangkan potensi wisata. Pengembangan pariwisata memiliki penggerak ekonomi yang sangat luas, yang tidak hanya terkait dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan, tetapi yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat kebangsaan dan menghargai kekayaan seni dan budaya bangsa.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu upaya untuk mengolah potensi serta sumber daya wisata agar mampu menjadi daya tarik wisata. Pengembangan dapat berupa upaya menciptakan sesuatu yang baru maupun memperbaiki yang sudah ada. Provinsi Nusa Tenggara Timur telah ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata unggulan dengan tujuan menjadikan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai pintu gerbang kawasan Asia-Pasifik berdasarkan kekhasan pariwisata, seni dan budaya yang didukung oleh potensi alam dan keunikan budaya masyarakatnya. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang sebagai pusat kota Provinsi Nusa Tenggara Timur juga memiliki potensi wisata alam seperti: (pantai, gua alam, hutan lindung, mata air dan wisata alam lainnya), tempat wisata budaya berupa: (situs purbakala, kerajaan, patung, benteng, museum dan wisata

budaya lainnya), tempat wisata buatan berupa: (kolam renang, taman kota, bendungan dan lain-lain).

Pariwisata merupakan suatu sektor yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian dalam suatu negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, tentunya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pariwisata terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat mendorong sektor lainnya untuk berkembang. Keberhasilan yang paling mudah untuk di amati yaitu bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dari periode ke periode (Utama,2018).

Tabel 1.1
Realisasi Kunjungan Obyek Wisata Pantai Lasiana Kota Kupang
Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah Wisatawan (orang)
1	2019	26.716
2	2020	42.111
3	2021	31.187
4	2022	52.054

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa kunjungan wisatawan mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 pembatasan aktivitas di luar rumah dan tutupnya semua tempat umum, salah satunya objek wisata menjadi alasan penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Namun dengan berkurangnya penyebaran virus covid-19 di tahun

2022 mengalami kenaikan yang cukup baik, bahkan lebih tinggi dari tahun 2019 sebelum adanya covid-19.

Mengingat Pantai Lasiana memiliki potensi dan peluang yang besar dalam bidang pariwisata dan sebagai salah satu daya tarik wisata yang pernah berkembang sebelumnya maka perlu ditindaklanjuti dengan pengembangan Pantai Lasiana menjadi suatu daya tarik unggulan. Dalam pengembangan pariwisata Pantai Lasiana diperlukan suatu usaha untuk melestarikan dan mengembangkan aset atau potensi wisata yang dimiliki Pantai Lasiana. Upaya pengembangan tersebut juga diharapkan dapat memajukan pariwisata di Pantai Lasiana menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat, memajukan kebudayaan masyarakat, pelestarian alam, lingkungan dan sumber daya di lokasi wisata Pantai Lasiana.

Wisata pesisir adalah salah satu jenis pariwisata yang memiliki daya tarik kelautan dengan konsep yang didasarkan pada *view*, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah wisata. Pantai Lasiana berdasarkan defenisi di atas adalah salah satu wisata pesisir yang memiliki keindahan bukan karena fasilitas buatan, tetapi lebih karena alamnya. Pantai berpasir putih halus, lautnya biru, airnya jernih dengan debur ombak yang bergulung-gulung kecil & tenang serta memiliki topografi menarik pada bagian barat perbukitan, sehingga keseluruhan kawasan ini mempunyai variasi unik, yaitu perpaduan antara perbukitan dan pantai.

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana di Pantai Lasiana beserta jumlah dan kondisinya

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Pengelola	1	Kurang Baik
2	Tanggul pemecah ombak	1	Baik
3	Lampu Hias	10	Tidak Berfungsi Akibat Seroja
4	Hiburan Anak-anak	5	Kurang Baik
5	Sewa Panggung Hiburan	1	Baik
6	Lopo	10	Baik
7	Lapak jualan	25	Baik
8	Parkiran	2	Baik
9	Lampu Parkiran	4	Baik
10	MCK	6	Baik
11	Tempat Cuci Tangan	1	Kurang Baik
12	Tempat Sampah	5	Baik

Sumber : Data Observasi Pra Penelitian 2023

Tabel 1.2 diketahui bahwa, fasilitas sarana dan prasarana yang ada pada wisata Pantai Lasiana, tidak semua dalam kondisi baik. Hal ini juga menjadi perhatian pemerintah untuk segera melakukan perbaikan terhadap fasilitas sarana dan prasarana. Pemantauan patut dijalankan secara konsisten dan sistematis guna mencapai tujuan yang maksimal pengembangan objek wisata Pantai Lasiana.

Salah satu potensi dan daya tarik wisata berupa pantai dengan letaknya yang strategis berada dekat pusat Kota Kupang. Pantai Lasiana yang berjarak \pm 10 km dari pusat Kota Kupang. Pantai Lasiana mulai dibuka umum sekitar tahun 1970-an, dan pada tahun 1986 Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur membangun berbagai fasilitas wisata seperti lopo-lopo, kantor pengelola, panggung hiburan dan lainnya. Banyak fasilitas wisata yang pernah dibangun pemerintah saat ini mengalami kerusakan. Pada tahun 2009 pemerintah Kota Kupang melalui Dinas

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kupang selaku pihak pengelola berupaya menata kembali lokasi wisata ini dengan membangun tanggul-tanggul pemecah ombak dibibir pantai, membangun kios untuk para pedagang dan membangun lopo-lopo, namun belum optimal pengembangannya.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait **“Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lasiana Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Kupang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum obyek wisata Pantai Lasiana ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Pantai Lasiana sebagai pariwisata berkelanjutan di Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum obyek wisata Pantai Lasiana.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Pantai Lasiana sebagai pariwisata berkelanjutan di Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi untuk menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan pengembangan potensi pariwisata
2. Manfaat Praktis diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan potensi pariwisata.